



Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

<https://journals.iai-alzaytun.ac.id/index.php/siyaqiy>

E-ISSN: 3032-5129

Vol. 1 No. 2 (2023): 88-94

DOI: <https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v1i2.010>

---

## Metode Pengajaran Bahasa Arab untuk Pemula: Analisis Studi Kepustakaan

Muhammad Faiz Alhaq

Pendidikan Bahasa Arab, STIBA Ar Raayah

E-mail: mfaizalhaq.aa@gmail.com

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai metode pengajaran bahasa Arab untuk pemula melalui analisis studi kepustakaan. Berbagai metode yang diulas meliputi metode langsung, metode audiolingual, metode grammar-translation, metode komunikatif, dan metode total physical response. Penelitian ini mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada pemula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu metode pun yang paling unggul dalam semua aspek pembelajaran. Pendekatan yang menggabungkan beberapa metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa terbukti lebih efektif. Rekomendasi diberikan untuk mengadopsi pendekatan kombinasi dan menyediakan pelatihan bagi guru dalam menerapkan berbagai metode ini. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif dan efisien untuk pembelajaran bahasa Arab bagi pemula.

**Kata Kunci:** *Metode Pengajaran, Bahasa Arab, Pemula*

### Abstract

This study aims to examine various teaching methods for Arabic beginners through a literature review analysis. The methods reviewed include the Direct Method, Audiolingual Method, Grammar-Translation Method, Communicative Approach, and Total Physical Response Method. The study identifies the strengths and weaknesses of each method and their effectiveness in improving Arabic proficiency among beginners. The results show that no single method is superior in all aspects of learning. An approach that combines several teaching methods tailored to the needs and characteristics of the students proves to be more effective. Recommendations are given to adopt a combined approach and provide training for teachers in implementing these methods. This research offers valuable insights for educators and policymakers in designing a more effective and efficient curriculum for teaching Arabic to beginners.

**Keywords:** *Teaching Methods, Arabic Language, Beginners*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab bagi pemula sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk perbedaan struktur bahasa, fonologi, dan kosa kata yang signifikan dibandingkan dengan bahasa ibu siswa. Hal ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai bahasa Arab pada tahap awal pembelajaran (Ahmad, 2019). Selain itu, metode pengajaran yang kurang tepat dapat memperburuk keadaan, membuat siswa merasa frustrasi dan kurang termotivasi untuk belajar lebih lanjut (Fatimah, 2021).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan kajian mendalam mengenai metode pengajaran yang efektif dan efisien. Beberapa metode pengajaran telah diterapkan dengan berbagai tingkat keberhasilan, seperti metode langsung, metode audiolingual, metode grammar-translation, metode komunikatif, dan metode total physical response (Ali, 2022). Dengan mengkaji berbagai metode ini melalui studi kepustakaan, diharapkan dapat ditemukan kombinasi metode yang paling sesuai untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab bagi pemula (Zainab, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai metode pengajaran bahasa Arab bagi pemula berdasarkan studi kepustakaan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode serta menentukan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada pemula (Yusuf, 2018). Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi tentang metode pengajaran yang paling efektif dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab (Ahmad, 2019).

Metode langsung (*direct method*) menekankan penggunaan bahasa Arab secara langsung tanpa penerjemahan, yang dapat membantu siswa untuk lebih cepat beradaptasi dengan bahasa tersebut (Ahmad, 2019). Metode audiolingual menekankan pada pengulangan dan hafalan, yang efektif untuk memperkuat memori jangka panjang siswa mengenai kosa kata dan frasa dalam bahasa Arab (Zainab, 2020). Metode *grammar-translation* fokus pada tata bahasa dan terjemahan teks, yang membantu siswa memahami struktur tata bahasa dan meningkatkan kemampuan membaca (Yusuf, 2018). Metode komunikatif menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata, yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa (Fatimah, 2021). Metode total physical response menggabungkan gerakan fisik dengan instruksi verbal, yang sangat efektif untuk pembelajaran kosakata baru, terutama bagi anak-anak (Ali, 2022).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif untuk pembelajaran bahasa Arab bagi pemula. Dengan menemukan metode pengajaran yang paling sesuai, diharapkan siswa dapat lebih mudah dan cepat menguasai bahasa Arab, sehingga meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka (Fatimah, 2021). Manfaat lain dari penelitian ini adalah memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas kombinasi metode pengajaran dalam konteks yang lebih luas (Ahmad, 2019).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan untuk mengkaji berbagai metode pengajaran bahasa Arab bagi pemula. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan dan terpercaya (Creswell, 2009). Rancangan penelitian ini adalah studi kepustakaan, yang melibatkan pengumpulan data dari buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan metode pengajaran bahasa Arab bagi pemula. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai metode pengajaran yang telah diterapkan serta mengevaluasi efektivitasnya berdasarkan hasil penelitian

sebelumnya (Zed, 2014). Populasi penelitian ini mencakup seluruh literatur yang membahas metode pengajaran bahasa Arab bagi pemula. Sampel penelitian dipilih secara purposive, yaitu literatur yang secara spesifik membahas lima metode utama: metode langsung, metode audiolingual, metode grammar-translation, metode komunikatif, dan metode total physical response (Moleong, 2017). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan analisis literatur yang dirancang untuk mengevaluasi keefektifan setiap metode pengajaran berdasarkan kriteria tertentu seperti peningkatan kemampuan berbahasa, motivasi siswa, dan keberhasilan implementasi dalam konteks pembelajaran (Bowen, 2009). Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur, mengelompokkan data berdasarkan metode pengajaran, dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode (Krippendorff, 2018). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan hasil analisis dari berbagai sumber literatur (Patton, 2015). Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis data, serta melakukan pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi (Lincoln & Guba, 1985). Peneliti juga melakukan diskusi dengan pakar dan praktisi di bidang pengajaran bahasa Arab untuk mendapatkan wawasan tambahan dan memastikan interpretasi data yang akurat (Stake, 1995). Subyek penelitian ini adalah literatur yang membahas metode pengajaran bahasa Arab bagi pemula. Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi penulis-penulis dari literatur yang dianalisis serta pakar dan praktisi yang memberikan wawasan tambahan melalui diskusi dan konsultasi (Merriam, 2009). Penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan online database yang menyediakan akses ke literatur yang relevan. Lama penelitian berlangsung selama enam bulan, mulai dari tahap pengumpulan data hingga analisis dan penulisan laporan penelitian (Yin, 2014). Pengecekan keabsahan hasil penelitian dilakukan melalui triangulasi sumber dan diskusi dengan pakar. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain itu, peneliti juga melakukan member check dengan mengonfirmasi temuan penelitian kepada pakar dan praktisi di bidang pengajaran bahasa Arab (Miles et al., 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pencelusran literature yang ada, beberapa metode pengajaran bahasa Arab untuk pemula antara lain:

Pertama, metode langsung (*direct method*), hasil kajian literatur menunjukkan bahwa metode langsung (*direct method*) efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab bagi pemula. Siswa lebih cepat beradaptasi dengan bahasa Arab karena metode ini menekankan penggunaan bahasa target secara langsung tanpa menerjemahkan ke bahasa ibu (Ahmad, 2019). Penelitian oleh Smith (2017) menemukan bahwa siswa yang diajar dengan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara setelah satu semester pembelajaran.

Kedua, metode audiolingual, yang menekankan pengulangan dan hafalan, terbukti efektif untuk memperkuat memori jangka panjang siswa mengenai kosa kata dan frasa dalam bahasa Arab. Menurut penelitian oleh Brown (2018), siswa yang menggunakan metode ini memiliki kemampuan mendengar dan berbicara yang lebih baik dibandingkan dengan metode lainnya. Zainab (2020) juga menemukan bahwa metode ini sangat berguna untuk pengajaran kosa kata baru dan frasa umum.

Ketiga, metode *grammar-translation*, membantu siswa memahami struktur tata bahasa

dan meningkatkan kemampuan membaca teks dalam bahasa Arab. Penelitian oleh Yusuf (2018) menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode ini memiliki pemahaman tata bahasa yang lebih baik, meskipun mereka kurang terampil dalam berkomunikasi lisan. Selain itu, metode ini juga membantu siswa dalam memahami teks-teks klasik bahasa Arab (Rivers, 2018).

Keempat, metode komunikatif (*communicative approach*), menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata, yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Penelitian oleh Littlewood (Littlewood, 2014) menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode ini lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab dan lebih aktif dalam kegiatan komunikasi. Fatimah (2021) menemukan bahwa metode ini juga meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara secara signifikan.

Kelima, metode *total physical response* (TPR), menggabungkan gerakan fisik dengan instruksi verbal, yang sangat efektif untuk pembelajaran kosakata baru, terutama bagi anak-anak. Penelitian oleh Asher (2000) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan TPR lebih mudah mengingat kata-kata baru dan lebih menikmati proses pembelajaran. Ali (2022) juga menemukan bahwa metode ini sangat efektif dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak-anak dan pemula.

## B. Pembahasan

Menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, temuan penelitian ini mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode pengajaran bahasa Arab bagi pemula. Setiap metode memiliki kelebihan tersendiri, seperti metode langsung yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara, dan metode *grammar-translation* yang baik untuk pemahaman tata bahasa. Namun, tidak ada satu metode pun yang paling unggul dalam semua aspek pembelajaran (Ahmad, 2019; Yusuf, 2018).

Temuan ini diperoleh melalui analisis literatur yang komprehensif terhadap berbagai sumber yang membahas metode pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan mengevaluasi efektivitas setiap metode berdasarkan kriteria tertentu seperti peningkatan kemampuan berbahasa, motivasi siswa, dan keberhasilan implementasi (Krippendorff, 2018). Kombinasi metode pengajaran lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan satu metode saja. Pendekatan yang menggabungkan beberapa metode dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga memberikan hasil yang lebih optimal. Misalnya, menggabungkan Metode Komunikatif dengan Metode Grammar-Translation dapat meningkatkan baik kemampuan berbicara maupun pemahaman tata bahasa siswa (Littlewood, 2014; Yusuf, 2018). Tidak ada satu metode pengajaran yang paling efektif untuk semua aspek pembelajaran bahasa (Brown, 2018; Littlewood, 2014).

Penelitian ini menambah wawasan dengan mengusulkan pendekatan kombinasi metode sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan masing-masing metode pengajaran. Penelitian ini mengusulkan teori bahwa pendekatan kombinasi metode pengajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab bagi pemula. Teori ini memodifikasi teori-teori sebelumnya yang cenderung fokus pada satu metode pengajaran tertentu (Ahmad, 2019; Zainab, 2020). Kombinasi metode dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik siswa, sehingga lebih fleksibel dan efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kombinasi metode pengajaran bahasa Arab lebih efektif dibandingkan penggunaan satu metode saja. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya namun juga memberikan kontribusi baru dalam literatur pengajaran bahasa Arab. Kontribusi baru tersebut dapat diketahui melalui proses membandingkan dengan penelitian sebelumnya:

Metode langsung dan metode sudiolingual, penelitian oleh Ahmad (Ahmad, 2019) dan

Brown (2018) menunjukkan bahwa metode langsung dan metode audiolingual masing-masing memiliki keunggulan dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan memori jangka panjang siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan tersebut, namun penelitian ini juga menemukan bahwa kombinasi kedua metode ini dapat menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan. Misalnya, penggunaan metode audiolingual untuk pengenalan kosa kata diikuti dengan metode langsung untuk praktik berbicara dapat memperkuat pemahaman siswa (Ahmad, 2019; Brown, 2018).

Metode grammar-translation, penelitian Yusuf (2018) menunjukkan bahwa metode grammar-translation efektif dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa, tetapi kurang dalam keterampilan berbicara. Penelitian ini menambahkan bahwa dengan mengkombinasikan Metode Grammar-Translation dengan Metode Komunikatif, siswa dapat mengembangkan keterampilan tata bahasa yang kuat sekaligus meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Ini menunjukkan bahwa pendekatan kombinasi dapat mengatasi kelemahan yang ada dalam metode tunggal (Yusuf, 2018).

Metode komunikatif dan total physical response, Littlewood (2014) dan Ali (2022) menekankan efektivitas Metode Komunikatif dan Total Physical Response dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan pengenalan kosa kata baru. Penelitian ini mendukung temuan tersebut dan menunjukkan bahwa menggabungkan kedua metode ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Misalnya, penggunaan TPR untuk pengenalan kosa kata baru diikuti dengan aktivitas komunikasi berbasis konteks dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan retensi kosa kata (Littlewood, 2014; Ali, 2022).

Temuan penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan mengusulkan pendekatan kombinasi metode pengajaran sebagai strategi yang lebih fleksibel dan efektif. Pendekatan ini memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, yang tidak dapat dicapai dengan satu metode saja. Misalnya, penelitian ini menemukan bahwa menggabungkan Metode Langsung dengan Metode Audiolingual dapat mempercepat adaptasi siswa terhadap bahasa Arab, sementara kombinasi Metode Grammar-Translation dengan Metode Komunikatif dapat meningkatkan pemahaman tata bahasa dan keterampilan komunikasi secara bersamaan.

Penelitian ini juga menekankan bahwa kombinasi metode pengajaran dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dalam jangka panjang. Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan berbicara dan mendengarkan yang kuat tetapi juga memiliki pemahaman tata bahasa yang solid. Ini penting karena bahasa adalah keterampilan yang kompleks dan multifaset, yang memerlukan pendekatan pengajaran yang juga kompleks dan terintegrasi.

### C. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk menguji efektivitas kombinasi metode ini dalam berbagai konteks dan populasi. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengidentifikasi kombinasi metode mana yang paling efektif untuk berbagai tujuan pembelajaran dan kelompok siswa yang berbeda. Misalnya, penelitian dapat difokuskan pada kombinasi metode yang paling efektif untuk pembelajaran bahasa Arab di tingkat lanjutan atau untuk siswa dengan kebutuhan khusus.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai metode pengajaran bahasa Arab bagi pemula melalui pendekatan studi kepustakaan. Hasil kajian

menunjukkan bahwa setiap metode pengajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Metode Langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa karena menekankan penggunaan bahasa Arab secara langsung. Metode Audiolingual membantu memperkuat memori jangka panjang siswa mengenai kosa kata dan frasa melalui pengulangan dan hafalan. Metode Grammar-Translation baik untuk pemahaman tata bahasa dan kemampuan membaca, namun kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Metode Komunikatif meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata. Metode Total Physical Response efektif untuk pembelajaran kosakata baru terutama bagi anak-anak karena menggabungkan gerakan fisik dengan instruksi verbal.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu metode pengajaran yang paling unggul dalam semua aspek pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, pendekatan kombinasi metode pengajaran diusulkan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan masing-masing metode. Kombinasi metode dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga memberikan hasil yang lebih optimal. Pendekatan ini juga memungkinkan penyesuaian yang lebih fleksibel dalam implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab bagi pemula.

Temuan penelitian ini memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif untuk pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga menambah literatur yang ada dengan mengusulkan teori bahwa pendekatan kombinasi metode pengajaran lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan satu metode saja. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah dan cepat menguasai bahasa Arab, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas kombinasi metode ini dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Markaz Bahasa (MBA) STIBA Ar-Raayah Sukabumi atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan artikel ini. Dukungan dan kontribusi Anda semua sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. (2019). Efektivitas Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 123–135.
- Ali, H. (2022). Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak-anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 89–100.
- Asher, J. J. (2000). *Learning Another Language Through Actions*. Sky Oaks Productions.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Brown, H. D. (2018). *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In Sage Publications.

- Fatimah, N. (2021). Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Komunikasi Bahasa*, 10(4), 310–322.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Littlewood W. (2014). *Communicative Language Teaching: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. SAGE Publications.
- Rivers, W. M. (2018). *Teaching foreign language skills*. University of Chicago Press.
- Smith, B. (2017). The Effectiveness of Direct Method in Teaching English Speaking Skills. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(5), 912–917.
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. SAGE Publications.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). SAGE Publications.
- Yusuf, A. (2018). Analisis Metode Grammar-Translation dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Bahasa*, 12(3), 200–213.
- Zainab, R. (2020). Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab. *Jurnal Linguistik*, 8(1), 45–58.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.